

PEMBERDAYAAN POTENSI WARGA GAMPONG UJONG DRIEN – ACEH BARAT MELALUI OPTIMALISASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI GAMPONG (SIGAP)

**Sumardi Efendi¹, Jovial Pally Taran², Murina Sari³, Musrita⁴, Nelda Rismanita⁵,
Ahmad⁶, Cut Ismalia Benazir⁷, Harti Ramdhanisa⁸, Yeni Marwati⁹,
Fahlauddin¹⁰, Maisarah¹¹**

¹Dosen Prodi HPI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

²Dosen Prodi PMI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

^{3,4,5,6}Mahasiswa Prodi PGMI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁷Mahasiswa Prodi MPI, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁸Mahasiswa Prodi IAT, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁹Mahasiswa Prodi HES, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

^{10,11}Mahasiswa Prodi PSY, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: sumardi.efendi@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian ini guna memberdayakan potensi masyarakat Gampong Ujong Drien melalui optimalisasi penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP) Aceh Barat. Adapun langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini melibatkan perangkat desa seperti kepala desa, sekretaris, bendahara, tuha peut dalam pelatihan pengisian SIGAP, yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh serta melibatkan Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK) sebagai partner kerja. Pengabdian ini menunjukkan hasil bahwa masyarakat terutama perangkat desa mampu mengembangkan potensi pemanfaatan teknologi melalui SIGAP, yang menjadi acuan dalam pemutakhiran data gampong dan menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman.

Kata kunci: Optimalisasi, SIGAP, Pemberdayaan.

Abstract

The purpose of this service is to empower the potential of the Ujong Drien community through optimizing the use of the West Aceh Gampong Information System (SIGAP). The steps taken in this service involve village officials such as village heads, secretaries, treasurers, tuha peut in SIGAP filling training, which is carried out by students and lecturers of STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh and involves Community Collaboration and Services for Welfare (KOMPAK) as work partners. This service shows the results that the community, especially village officials, are able to develop the potential for using technology through SIGAP, which is a reference in updating village data and adapting to the times.

Keywords: Optimization, SIGAP, Empowerment

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tematik merupakan salah satu mata kuliah intra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dengan bimbingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan berlokasi di beberapa wilayah khususnya pedesaan. KPM merupakan mata kuliah praktik yang bertujuan untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmu, belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, mengembangkan potensi masyarakat, dan mempunyai sikap keberpihakan kepada masyarakat kecil, lemah, atau terpinggirkan.

Selama KPM berlangsung, mahasiswa diharapkan dapat memberikan dan menerapkan berbagai hal, antara lain: pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai yang baik. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat (Taufiq, 2018). Interaksi dan bentuk sinergi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, masyarakat, dan stakeholders atau mitra kegiatan STAIN Tengku Dirundeng Meulaboh.

Program KPM mensyaratkan DPL dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat, bahkan sebelum mereka terjun di lokasi KPM sesuai dengan program yang ditetapkan, dan berada di tengah-tengah masyarakat (Syahputra & Putram, 2020). Untuk menjaga kualitas dan mutu kegiatan KPM ini, sudah selayaknya kegiatan KPM lebih bersifat kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*). Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*). Karena pada dasarnya, setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri, dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan (Margayaningsih, 2016).

Peran penting KPM yang telah diuraikan di atas merupakan salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang ingin mandiri, berkemajuan, dan diharapkan semakin sejatera. Salah satu upaya tersebut ialah Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien melalui Optimalisasi Penggunaan

Sistem Informasi Gampong (SIGAP). SIGAP merupakan sebuah sistem terpadu yang dibuat oleh Pemerintah Aceh melalui website: sigapaceh.id. Pemberdayaan ini dimaksudkan untuk mencerdaskan masyarakat Gampong Ujong Drien dalam pemutakhiran data gampong dan juga menghadapi tantangan globalisasi melalui pemanfaatan teknologi yang semakin pesat dewasa ini.

Dashboard SIGAP Kabupaten Aceh Barat, acehbarat.sigapaceh.id, menjadi wadah layanan keterbukaan informasi publik melalui Sistem Informasi Gampong Aceh Terintegrasi. Oleh karenanya, kegiatan KPM pada tahun 2021 hasil dari kerjasama antara STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dan Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK) ini mengacu pada pemberdayaan dan pengembangan IT Gampong berbasis Sistem Informasi Gampong (SIGAP) dalam lokasi KPM. Secara umum, wilayah dan masyarakat pedesaan merupakan potensi dan basis dari pembangunan nasional secara keseluruhan. Keberhasilan pembangunan wilayah pedesaan acapkali menjadi tolak ukur dari keberhasilan pembangunan secara nasional.

Mengingat serta sebagian besar penduduk Indonesia hidup di wilayah pedesaan, maka segala upaya dan pikiran perlu dikerahkan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Hal ini menjadi tanggung jawab semua pihak baik lembaga pendidikan, instansi pemerintah/swasta maupun pemerintah itu sendiri.

2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik

Dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai salah satu tolak ukur sejauh mana rasa tanggung jawab sebagai mahasiswa dan akademisi dalam menuntaskan problematika masyarakat terutama di pedesaan (Indrajit & Djokopranoto, 2006). Perubahan zaman yang begitu cepat melalui teknologi informasi membuat manusia ditantang untuk menjawab perubahan tersebut ke arah yang positif.

Penggunaan teknologi dewasa ini tak dapat dielakkan. Hal ini mengharuskan masyarakat mengikuti arus perkembangan zaman melalui penggunaan berbagai model sistem informasi. Untuk itu pemberdayaan potensi masyarakat melalui optimalisasi Sistem Informasi Gampong (SIGAP) ini menjadi begitu penting. Pemberdayaan menjadi faktor penting dalam mengeluarkan potensi manusia. Maka berbagai langkah perlu diterapkan dalam mengeluarkan potensi manusia, salah satunya melalui penggunaan teknologi.

3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tematik adalah kegiatan belajar dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari unsur pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Selain sebagai pemenuhan KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, kegiatan pengabdian ini juga bertujuan pada pemberdayaan potensi masyarakat dalam pemanfaatan teknologi berbasis Sistem Informasi Gampong (SIGAP).

Kegiatan ini dilaksanakan di Gampong Ujong Drien, Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat. Dilaksanakan selama kurang lebih 45 hari sejak tanggal 31 Mei s/d 12 Juli 2021. Kegiatan pengabdian melibatkan mahasiswa dan dosen STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, perangkat desa serta masyarakat Gampong Ujong Drien.

B. PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian

Dalam pelaksanaannya, kegiatan KPM dengan tema pemberdayaan potensi masyarakat melalui optimalisasi penggunaan sistem informasi gampong ini dilakukan selama seminggu sekali selama 45 hari KPM, yaitu selama 6 hari dalam masa KPM. Setiap perangkat desa diikutsertakan pada hari libur kerja sabtu atau minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan optimalisasi penggunaan SIGAP ini dilakukan oleh mahasiswa KPM bersama aparaturnya Gampong Ujong Drien. Dalam pelatihan pengisian SIGAP ini pihak kampus memberikan tanggung jawab terhadap satu orang mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan selama dua hari selama pembekalan KPM dengan sebutan anggota teknisi KPM yang tugasnya yaitu mendampingi aparaturnya gampong dalam pengisian SIGAP. Walaupun kampus hanya mengutus satu orang, anggota KPM yang lain tetap bekerja sama dalam pengisian SIGAP ini.

Kegunaan pengisian SIGAP ini yaitu untuk menggali informasi data tentang gampong baik berupa jumlah KK, aparaturnya desa, sejarah gampong, potensi desa dan lain-lain. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pemberdayaan ini melibatkan peran mahasiswa yang aktif dalam penggunaan teknologi informasi yang disalurkan kepada masyarakat Gampong Ujong Drien,

terutama para perangkat desa seperti kepala desa, sekretaris desa, bendahara, tuha peut dan para pelaku UMKM/UMKG setempat.

Kegiatan ini dilaksanakan secara berangsur pada setiap akhir pekan selama berlangsungnya program KPM. Pemberdayaan potensi masyarakat melalui optimalisasi penggunaan sistem informasi gampong dianggap penting mengingat pesatnya arus informasi dan perkembangan teknologi sehingga lambat laun segala sesuatu proses interaksi baik di perkotaan maupun perkampungan akan terintegrasi oleh sistem informasi. Oleh karena itu diharapkan setiap warga desa dapat melek teknologi.



Gambar 1. Pelatihan Pengisian SIGAP



Gambar 2. Mahasiswa dan Dosen STAIN TDM foto bersama Perangkat Desa Ujong Drien

3. Evaluasi

Kehadiran STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh pada dasarnya telah membantu masyarakat Gampong Ujong Drien dalam mengembangkan potensinya lewat optimalisasi SIGAP ini. Pada pelaksanaan pemberdayaan ini masih membutuhkan waktu yang cukup dalam mematangkan penggunaan SIGAP yang dilakukan baik oleh mahasiswa dan dosen serta diikuti oleh masyarakat terutama perangkat Gampong Ujong Drien. Harapannya ke

depan tetap terjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak Gampong Ujong Drien dengan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dalam mengembangkan potensi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi terutama penggunaan SIGAP ini.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan ini adalah adanya input data informasi tentang gampong ke aplikasi website SIGAP, sehingga memudahkan masyarakat maupun pemerintah dalam mengenali profil gampong, data-data gampong baik data aparatur maupun data lainnya. Sehingga data yang sudah masuk ke dalam aplikasi SIGAP menjadi akurat dan mudah dicari apabila perlu.

Selain itu hasil dari kegiatan ini juga terbukanya pemahaman masyarakat Gampong Ujong Drien setidaknya dalam menguasai penggunaan teknologi. Meskipun dalam prakteknya masih terdapat kendala dari beberapa perangkat desa yang masih baru dalam penggunaan perangkat teknologi.

Pengisian SIGAP ini juga memiliki kelebihan atau peluang ke depannya yaitu dapat memperkenalkan desa ke masyarakat luar. Selain itu juga untuk mengembangkan potensi yang ada di Gampong Ujong Drien. Sementara kekurangan dari pemberdayaan ini juga dapat membawa pengaruh negatif terhadap desa dalam artian penggunaan teknologi tanpa adanya pengontrolan oleh pihak bertanggung jawab di gampong. Pengontrolan dimaksudkan agar penggunaan teknologi berada pada jalur yang semestinya.

D. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih di sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat baik unsur pimpinan, masyarakat, lembaga, sponsor dan lain sebagainya jika ada ada bisa dibuat rekomendasi lanjutan kepada tim pengabdian masyarakat selanjutnya

E. DAFTAR PUSTAKA

acehbarat.sigapaceh.id.

Aps, Desrah Wahyudi. "Seputar Meulaboh : Sejarah Kecamatan Meureubo-Aceh Barat". 2017. Di akses tanggal 10 Juli 2021.

Margayaningsih, D. I. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Publiciana*, 9(1), 158-190.

sigapaceh.id.

Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi masyarakat terhadap kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1-20.

Taufiq, A. (2018). Paradigma baru pendidikan tinggi dan makna kuliah bagi mahasiswa. *MADANI Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(1), 34-52.

Tim P3M. Buku Pedoman KPM STAIN Meulaboh. Meulaboh: P3M. 2020.

Indrajit, R. E., & Djokopranoto, R. (2006). *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Jakarta: Andi.